

**PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH  
DI KJKS BTM PEMALANG**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan melengkapi syarat  
Guna memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)  
dalam Ilmu Perbankan Syariah



ASAL BUKU INI	Penulis
PENERBIT/HARGA	
TGL. PENERIMAAN	03-03-2017
NO. KLASIFIKASI	TAD:3PBS 17-077 AFR-P
NO. INDUK	17R 077

Oleh:

**SISKA AFRIANI**

2012113001

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

2016

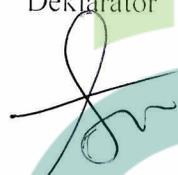
## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan . demikan juga Tugas Akhir ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.



Pekalongan, September 2016

Deklarator

  
**SISKA AFRIANI**  
NIM. 2012113001

SAIF ASKARI, M.H

**Banyurip Ageng No.513  
Pekalongan**

---

Pekalongan, 20 September 2016

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar  
Hal : Naskah Tugas Akhir  
Sdri. **Siska Afriani**

Kepada Yth,  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Syariah  
Di

PEKALONGAN

*Assalaamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini kami kirimkan naskah tugas akhir saudara:

**NAMA : SISKA AFRIANI**

**NIM : 2012113001**

**JUDUL : PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DI  
KJKS BTM PEMALANG**

Dengan permohonan agar tugas akhir saudara dapat segera dimunqosahkan.

*Wassalaamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh*

Pembimbing

  
**SAIF ASKARI, M.H**  
NIP. 195807061990011002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
Website : [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id) / E-mail : [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Tugas Akhir saudara:

Nama : **SISKA AFRIANI**  
NIM : **2012113001**  
Judul TA : **PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH  
DI KJKS BTM PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 4 Oktober 2016 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

**Dewan Penguji,**

Penguji I

Penguji II

  
**Hj. Rinda Asytuti, M.Si**  
NIP. 197712062005012002

  
**Isriani Hardini, SS, MA**  
NIP. 198105302009012007

Pekalongan, 4 Oktober 2016

Ketua



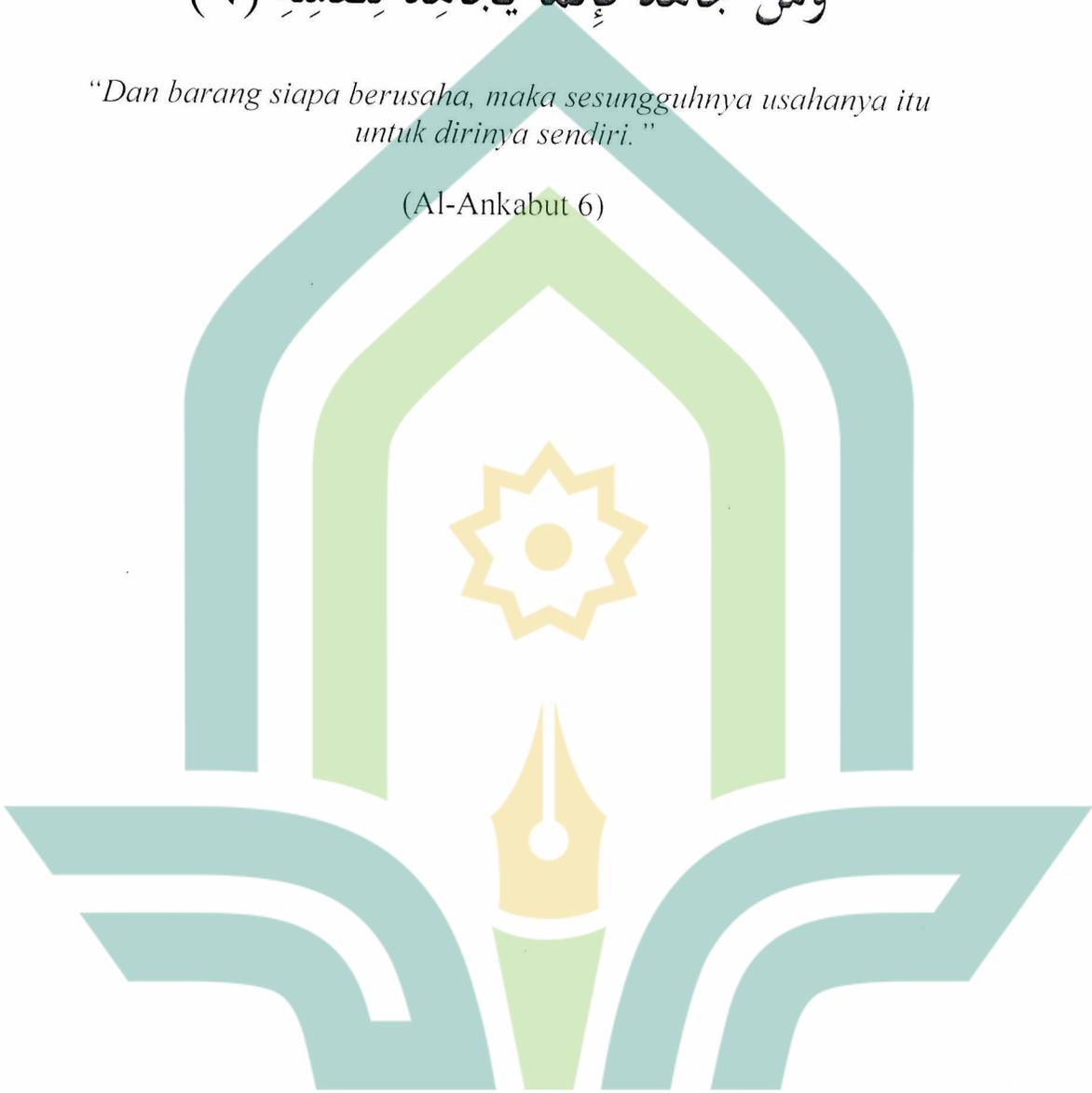
  
**Dr. Ade Ded Rohayana, M. Ag**  
NIP. 197105151998031005

## MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ (٦)

*“Dan barang siapa berusaha, maka sesungguhnya usahanya itu  
untuk dirinya sendiri.”*

(Al-Ankabut 6)



## PERSEMBAHAN

Puji Syukur illahi rabbi SWT, yang telah memberikan rahmat dan rahimnya kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sukirno dan Ibu Sri Haryati, Yang dengan cinta kasih dan sabarnya selalu membimbing, mendukung dan memberikan do'a yang tak pernah putus
2. Kakakku tercinta, Risqi Yoshuadana, Sevi Lukman Milihardi, Elsa Marina yang telah memberikan motivasi, inspirasi dan dorongan moral maupun material.
3. Ibu Desi dan Bapak Dios pemilik kost yang telah memberikan nasehat kepada penulis dan mengizinkan menginap di kost Malila selama penulis menimba ilmu di STAIN Pekalongan.
4. Kawan – kawan seperjuangan Kost Malila, Ika Nur Hidayah, Fitrotul Aini, Siti Nur Alipah, Nur Faiqoh, Princessa Selvi Silfania, Dwi Rahmawati yang telah menemani hari-hari penulis serta memberikan beribu kebahagiaan dan kenangan selama menimba ilmu di STAIN Pekalongan.
5. Sahabatku Nurul Istiqomah yang telah menemaniku dari SMA hingga sekarang dan selalu memberikan semangat
6. Serta, teruntuk seseorang yang ada dihatiku Muhammad hermawan susanto yang telah membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini, yang tidak bosan mendengarkan keluh kesah, menemaniku disaat aku senang maupun sedih dan semoga bisa menemani selamanya dunia akhirat.
7. Teman-teman mahasiswa angkatan 2013 pada khususnya PBS A Ifti Hamdilah, Yayah Faoziah, Nabila, Leli Zakiyah, Milatun Khasanah dan Para pembaca yang budiman teman-teman mahasiswa STAIN Pekalongan.

## ABSTRAK

Afriani, Siska. 2016. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KJKS BTM Pematang. Tugas Akhir Jurusan Syariah Program Studi D III Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam ( STAIN) Pekanbaru. Pembimbing : Saif Askari, M.H

Salah satu kegiatan di KJKS BTM Pematang adalah menyalurkan dana kepada nasabah dengan melalui pembiayaan, yang merupakan lembaga kegiatan utama bank untuk memperoleh laba atau bagi hasil. Untuk meminimalkan pembiayaan bermasalah, KJKS BTM wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad dan kemampuan serta kesanggupan nasabah untuk melunasi hutangnya atau mengembalikan pembiayaan dimaksud sesuai perjanjian.

Permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah dan apa hambatannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyelesaian pembiayaan di KJKS BTM Pematang dan untuk mengetahui hambatan yang hadapi oleh KJKS BTM Pematang dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah. Kegunaan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai media informasi dan acuan untuk mengetahui kondisi pembiayaan dan diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan penulis maupun pembaca dalam mengatasi penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pematang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data yang penulis kumpulkan yaitu sumber data primer meliputi data observasi dan wawancara, sumber data sekunder meliputi buku-buku yang terkait dengan pembiayaan bermasalah dan data yang berupa dokumentasi di KJKS BTM Pematang. Metode pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi yang berkaitan langsung dengan pembiayaan bermasalah.

Hasil penelitian yang penulis peroleh adalah prosedur yang dilakukan oleh KJKS BTM Pematang dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah adalah melalui tahapan-tahapan pendekatan kekeluargaan, seperti pemberitahuan melalui telepon, kunjungan dan surat peringatan 1-3 dan pendekatan lelang jaminan. Dan Hambatan yang ditemui oleh KJKS BTM Pematang adalah debitur tidak mau menyerahkan barang jaminan, objek jaminan tidak ada dan debitur melarikan diri.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya tugas akhir yang berjudul **“PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DI KJKS BTM PEMALANG”** dapat diselesaikan. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga tak melupakan dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak sehingga tugas akhir ini dapat tersusun.

Penulisan tugas akhir ini disusun dengan semaksimal mungkin, namun tidak sedikit kendala dan kesulitan yang dihadapi penulis, maka penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap agar pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Penulis haturkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Drs. H. A. Tabagus Surur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah membimbing dan memberikan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini;

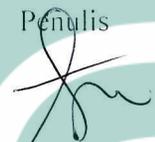
3. H. Achmad Rosyid, M.S.I selaku Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah.
4. Ahmad Syukron, M.Ei selaku wali studi dan pembimbing Tugas Akhir, yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan dan masukannya selama menyelesaikan studi di STAIN Pekalongan
5. Para Dosen dan Guru penulis, yang telah mendidik penulis selama ini.
6. selaku manajer KJKS BTM Pemasang beserta seluruh stafnya yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Ayahanda dan Ibunda penulis terima kasih atas segala dukungan, do'a restu, kepercayaan dan semuanya yang diberikan untuk penulis.
8. Semua pihak yang membantu penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semua keluarga dan sahabat.

Semoga tugas akhir ini bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

*Amiinya Rabbal'alamiin*

Pekalongan, September 2016

Penulis

  
Siska Afriani  
2012113001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
DEKLARASI .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan .....	4
D. Penegasan Istilah .....	5
E. Telaah Pustaka .....	6
F. Metode penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	18

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan.....	21
1. Pengertian Pembiayaan .....	21
2. Tujuan Pembiayaan .....	22
3. Fungsi Pembiayaan .....	23
4. Jenis-Jenis Pembiayaan .....	26
B. Pembiayaan Bermasalah .....	28
1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah .....	28
2. Jenis-Jenis Pembiayaan Bermasalah .....	29
3. Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah .....	32
4. Mencegah Terulang Kasus Pembiayaan Bermasalah.....	33
C. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah .....	35

## BAB III GAMBARAN UMUM KJKS BTM PEMALANG

A. Sejarah KJKS BTM Pemalang .....	48
B. Lokasi KJKS BTM Pemalang .....	49
C. Visi dan Misi KJKS BTM Pemalang.....	50
D. Struktur Organisasi dan Tugas Masing-Masing Bagian di KJKS BTM Pemalang .....	50
E. Produk-Produk di KJKS BTM Pemalang .....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Prosedur yang digunakan dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang .....	59
1. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Pembiayaan Bermasalah di KJKS BTM Pemalang .....	59
2. Penyelamatan pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang .....	67
B. Hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang .....	73

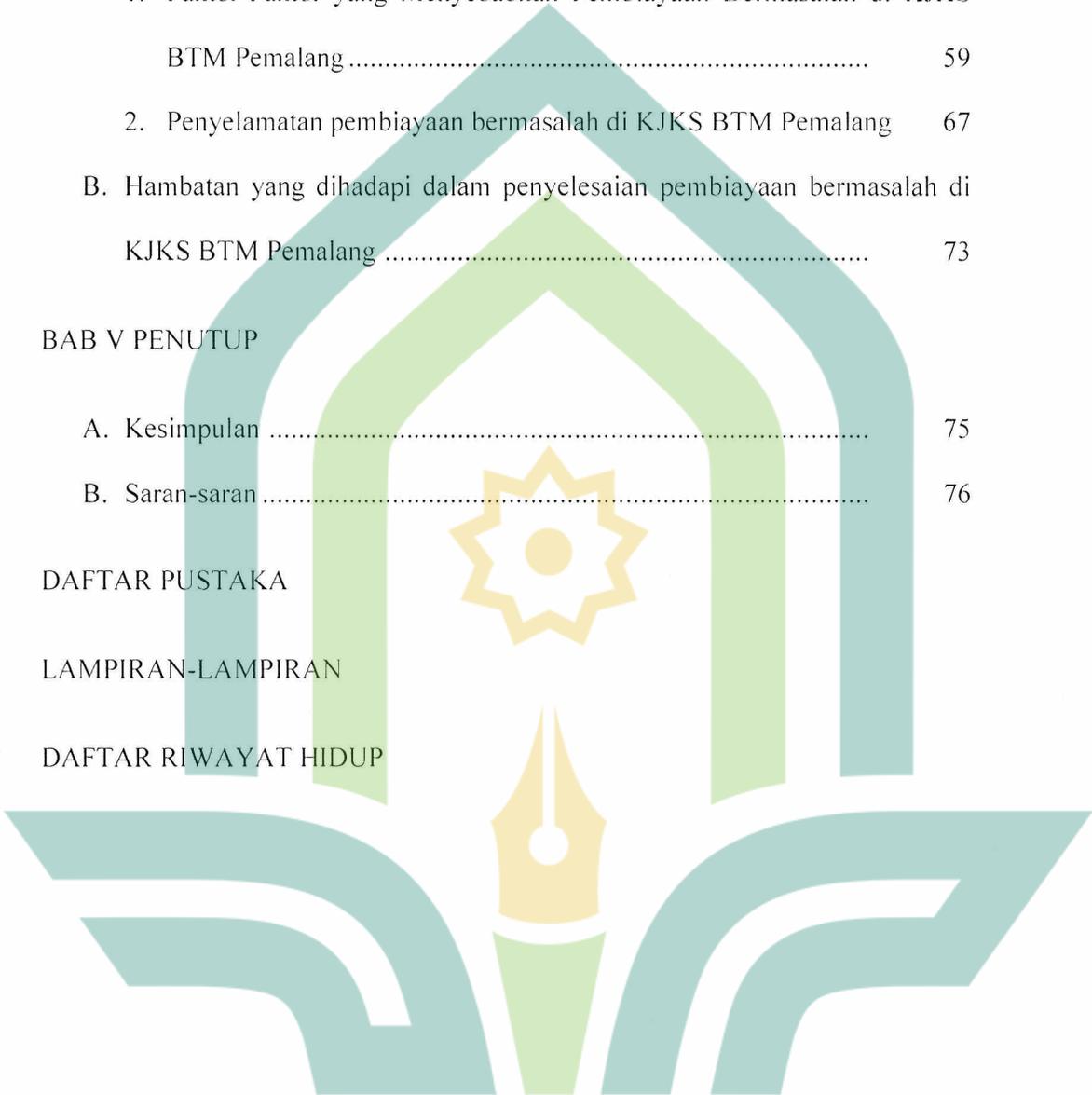
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran-saran .....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

BTM (Baitul Tamwil Muhammadiyah) merupakan lembaga keuangan syariah yang dalam usahanya sebagai mediator antara masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana dalam pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu penyaluran dana kepada yang kekurangan dana adalah produk pembiayaan. Pembiayaan merupakan pengadaan dana dari kreditur atau bank yang diberikan kepada peminjam dana atau debitur, berdasarkan akad sesuai dengan syariah dengan kesepakatan bagi hasil.<sup>1</sup>

Dalam setiap instansi keuangan yang memberikan pembiayaan kepada nasabahnya pastinya mempunyai kendala yang salah satunya adalah pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah memberikan dampak kurang baik negara, dimasyarakat, dan bagi perbankan Indonesia, karena pembiayaan bermasalah mengakibatkan menurunnya tingkat kesehatan koperasi, sehingga koperasi sulit menyalurkan pembiayaan ke debitur lain. Semakin besar jumlah pembiayaan bermasalah, maka semakin besar jumlah dan cadangan yang harus diselesaikan dan kerugian yang ditanggung oleh bank akan mengurangi modal sendiri. Pembiayaan bermasalah merupakan bagian dari kehidupan bisnis perbankan. Bahaya yang timbul dari pembiayaan bermasalah adalah tidak terbayarnya kembali

---

<sup>1</sup> Buku LPJ RAT II Tahun 2015 KJKS BTM Pemalang

pembiayaan tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya. Dampak yang ditimbulkan oleh pembiayaan bermasalah tersebut menguatkan keharusan perbankan untuk berusaha menyelesaikan.

KJKS BTM Pemalang yang berada di kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang merupakan satu-satunya BTM yang ada di Randudongkal dan membuka kantor cabang di wilayah Pemalang yaitu di Kecamatan Moga, Petarukan, dan Belik. Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh KJKS BTM Pemalang ini berupa Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Muntahiyah Bittamalik*, Pembiayaan *Ijarah Multijasa*. Permohonan semua pembiayaan ini disertai dengan jaminan, jaminan berupa benda bergerak maupun tak bergerak. Salah satu jaminan bergerak yaitu kendaraan roda dua maupun roda empat. Sedangkan benda tidak bergerak adalah tanah dan bangunan.<sup>2</sup>

Dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang ini setelah dilakukan 3R (*rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*) dilakukan penjualan jaminan debitur oleh KJKS BTM Pemalang terhadap jaminan yang diberikan oleh debitur pada waktu akad pembiayaan. Dari berbagai permasalahan pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang terdapat 4 permasalahan yang menggunakan langkah penjualan jaminan untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Bapak Agus Bagian Marketing KJKS BTM Pemalang pada hari Senin tanggal 11 Januari 2016

Jumlah pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pematang dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan dari jumlah pembiayaan bermasalah di tahun 2013 yang awalnya 17 pembiayaan, di tahun 2014 menjadi 23, dan di tahun 2015 menjadi 27.

### Jumlah Pembiayaan Bermasalah di KJKS BTM Pematang



Dari pemaparan tersebut, maka penyusun merasa perlu untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan ini. Lokasi yang dipilih untuk mengadakan penelitian ini adalah di KJKS BTM Pematang. Dengan pemilihan KJKS BTM Pematang ini sebagai objek penelitian akan banyak informasi yang diperoleh khususnya dalam lingkungan KJKS BTM Pematang sebagai salah satu BTM yang ada di Indonesia.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian Tugas Akhir (TA) ini yaitu :

- I. Bagaimana prosedur-prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pematang?

2. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pematang?

### C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya untuk memperoleh gambaran mengenai penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pematang. Peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur dan hambatan dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pematang.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari peneliti :

##### a. Secara Teoritis

Diharapkan dari hasil peneliti dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pematang dan sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkan.

##### b. Secara Praktis

- 1) Menemukan solusi dan alternatif dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pematang
- 2) Bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai media informasi dan acuan untuk mengetahui penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pematang.

#### D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah-istilah Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KJKS BTM Pematang, maka penulis mempertegas beberapa istilah dalam judul tugas akhir ini yaitu :

1. Penyelesaian

Rencana atau tindakan yang matang tentang kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>3</sup>

2. Pembiayaan

Suatu istilah yang digunakan Bank Syariah dalam pemberian kredit atau penyaluran dana dengan nisbah bagi hasil atas kesepakatan kedua belah pihak dengan form transaksi dengan transaksi yang sesuai dengan syariah.

3. Pembiayaan bermasalah

Suatu keadaan nasabah atau debitur tidak mampu memenuhi kewajiban terhadap bank sesuai dengan akad perjanjian.<sup>4</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan dari judul Tugas Akhir yang akan dibahas adalah meliputi rencana atau tindakan dalam menyelesaikan suatu keadaan nasabah atau debitur tidak mampu memenuhi kewajiban terhadap bank sesuai akad perjanjian yang dilakukan oleh KJKS BTM Pematang tersebut.

---

<sup>3</sup>Ivan Rahmawan A. *Kamus Istilah Akuntansi Syariah Cet. Ke-1*. Yogyakarta: Pilar Media,2005.hlm.48

<sup>4</sup>Untung Budi. *Kredit Perbankan di Indonesia*.(Yogyakarta: Andi).2000. hlm.65.

## b. Pembiayaan Bermasalah

Dalam kasus atau pembiayaan bermasalah, debitur telah dianggap mengingkari janji untuk membayar bagi hasil dan atau pembiayaan induk yang jatuh tempo sehingga terjadi keterlambatan pembayaran atau sama sekali tidak ada pembayaran.

Dapat dikatakan bahwa pembiayaan bermasalah didalamnya meliputi kredit macet, meskipun demikian tidak semua kredit yang bermasalah adalah kredit macet.

Berkenaan dengan pembiayaan bermasalah tersebut dihubungkan dengan perbuatan wanprestasi yang dilakukan oleh debitur atau nasabah menurut Gatot Supramono, SH ada 3 macam perbuatan yang digolongkan wanprestasi, yaitu :<sup>6</sup>

- 1) Nasabah sama sekali tidak dapat membayar angsuran kredit atau beserta bunganya.
- 2) Nasabah membayar sebagian angsuran kresit atau beserta bunganya, pembayaran angsuran tidak dipermasalahkan nasabah telah membayar sebagian kecil angsuran. Walaupun nasabah kurang membayar satu kali angsuran, tetapi tergolong pembiayaannya sebagai pembiayaan macet.
- 3) Nasabah membayar lunas pembiayaan atau beserta bagi hasilnya setelah jangka waktu yang diperjanjikan berakhir. Hal ini tidak termasuk nasabah yang membayar lunas setelah perpanjangan

---

<sup>6</sup>Gatot Supramo. *Perbankan dan Masalah Kredit*, Yogyakarta :Djambatan,1995, hlm. 92.

jangka waktu pembiayaan yang telah terjadi perubahan perjanjian yang telah disepakati bersama.

Oleh karena itu, terjadinya pembiayaan bermasalah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. Itikad tidak baik dari nasabah
- b. Kealahan nasabah sendiri
- c. Perubahan peraturan perundang-undangan
- d. Kondisi dan situasi ekonomi secara umum
- e. *Force Majeure*
- f. Kekurang hati-hatian bank

Untuk mengatasi kredit bermasalah tersebut upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh pihak bank pada tahapan pertama adalah upaya penyelamatan kredit, dengan syarat apabila bank mempunyai keyakinan bahwa usaha nasabah masih mempunyai prospek untuk berkembang.

Yang dimaksud dengan upaya-upaya bank untuk melancarkan kembali pembiayaan yang telah tergolong 'tidak lancar', 'diragukan', atau bahkan telah tergolong 'macet' untuk dikembalikan menjadi 'pembiayaan lancar', sehingga debitor kembali mempunyai kemampuan untuk membayar kepada bank, baik bunga maupun pokok.

---

<sup>7</sup> Gatot Supramo, *Perbankan dan Masalah Kredit*, Yogyakarta :Djambatan,1995, hlm. 14.

## 2. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya pengulangan materi yang sama pada penelitian sebelumnya, maka penulis melihat kembali penelitian yang sudah ada sebelumnya. Ditinjau dari penelitian yang sudah dilakukan di lembaga keuangan syariah dan dari jurnal-jurnal khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalahan, penulis menemukan beberapa judul penelitian dari jurnal, antara lain sebagai berikut :

Jurnal yang berjudul *Penyelesaian Kredit Bermasalahan Pada BANK DKI Jakarta Cabang Solo Melalui Jalur Non Litigasi* karangan Yohanes Benny Apriyanto (110510599) Mahasiswa UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA FAKULTAS HUKUM (2015) yang menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan Bank DKI Jakarta cabang solo memilih jalur non litigasi dalam menyelesaikan kredit bermasalahan yaitu :

### a. Waktu

Pada penyelesaian ini waktu merupakan salah satu alasan diambilnya penyelesaian ini, karena apabila melalui jalur litigasi waktu yang dibutuhkan lama.

### b. Biaya

Proses penyelesaian melalui jalur litigasi memerlukan dana yang banyak mengingat proses keperdataan atas kemauan dan kepentingan para pihak yang bersengketa.

c. Hasil yang dicapai

Apabila melalui jalur non litigasi penyelesaian sengketa perkreditan bisa memperoleh hasil maksimal, sedangkan melalui jalur litigasi kadangkala antara hasil yang diperoleh dengan biaya yang telah dikeluarkan tidak sesuai, bahkan lebih besar.

d. Iktikad baik

Alasan terpilihnya jalur non litigasi adalah masih adanya kemauan dari pihak debitor untuk menyelesaikan kreditnya.

e. Kemampuan membayar

Penyelesaian kredit ini dipilih setelah diketahui analisa ulang yang dilakukan ternyata usaha debitor masih berjalan dan memungkinkan dilakukan pelunasan.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Jurnal yang berjudul Pelaksanaan Penyelesaian Kredit Macet Secara Non Litigasi (STUDI DI PT. BPR PITIH GUMARANG) Anindita Pramesti (DIA111025) FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MATARAM (2015) Menyimpulkan faktor penyebab terjadinya kredit macet pada PT. BPR Pitih Gumarang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari pihak bank berupa analisis yang kurang cermat, petugas tidak memiliki informasi yang memadai tentang *track record* nasabah, dan kebijakan pimpinan, kemudian faktor dari pihak nasabah yaitu nasabah tidak berdaya terhadap persaingan yang ketat, usaha menurun atau atau bangkrut, dan

---

<sup>8</sup>Yohanes Benny Apriyanto. *“Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada BANK DKI Jakarta Cabang Solo Melalui Jalur Non Litigasi”*.(Yogyakarta: UNIVERSITAS ATMA JAYA, 2015)

memiliki hutang disana-sini. Karena kredit bermasalah kebanyakan berhubungan dengan watak atau kepribadian debitur yang tidak baik, maka pihak bank perlu mengetahui dan memahami nilai-nilai lokal yang hidup di tengah-tengah masyarakat dimana debitur tersebut berasal, serta pihak bank harus melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai keadaan debitur tersebut berasal, serta pihak bank harus melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai keadaan debitur yang mengalami kemunduran agar kredit debitur tidak menjadi macet. Penyelesaian melalui jalur non litigasi bagi penyelesaian kredit macet merupakan jalan yang terbaik bagi kedua belah pihak, mengingat kedua belah pihak sama-sama mempunyai penyelesaian yang terbaik dan apabila ada kerugian yang ada dapat ditekan sekecil mungkin.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Anindita Pramesti. *Pelaksanaan Penyelesaian Kredit Macet Secara Non Litigasi*. (Mataram: UNIVERSITAS MATARAM. 2015)

### PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
Shulachudin dengan judul Pembiayaan bermasalahan atau <i>non performing loan</i> (NPL) di BSM (2007)	Penyelesaian pembiayaan bermasalahan di BSM yaitu dengan melakukan perbaikan akad ( <i>remidial</i> ), dilakukan <i>reschedulling</i> . Dalam penyelesaian pembiayaan bermasalahan di BSM yaitu dengan melakukan perbaikan akad ( <i>remidial</i> ) dilakukan <i>reschedulling</i> (menjadwal kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran), dilakukan <i>reconditing</i> (memperkecil margin keuntungan bagi hasil). Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. <sup>10</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi berbeda</li> <li>- Shulachudin menyimpulkan dalam penyelesaian pembiayaan bermasalahan dengan melakukan <i>remidial, reschedulling</i>, dan <i>reconditioning</i>.</li> <li>- Sedangkan peneliti membahas prosedur-prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalahan.</li> </ul>
M. MughniKebijakan Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Studi Kasus di BNI Syariah (2007)	Penyelesaian pembiiaan dengan cara : a. Penjadwalan kembali ( <i>reschedulling</i> ) b. Pembiayaan kembali ( <i>reconditioning</i> ) c. Penataan kembali ( <i>restrukturing</i> ) Dari ketiga cara tersebut, BNI Syariah dalam menangani pembiayaan bermasalahan lebih menekankan dengan cara <i>reschedulling</i> (penjadwalan kembali), bagi nasabah yang tidak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasinya berbeda</li> <li>- M.Mughni menyimpulkan 3R dalam penyelesaian pembiayaan bermasalahan</li> <li>- Sedangkan peneliti membahas prosedur-prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalahan.</li> </ul>

<sup>10</sup>Shulachudin, *Pembiayaan Permasalah atau Non Performing Loan NPL di Bank Syariah Mandiri*. (Pekalongan: STAIN, 2007)

Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
<p>Yodhana Riska Sitadevi Implementasi Analisis 5C Dalam Mengurangi Pembiayaan Macet di Bahtera Pekalongan (2010)</p>	<p>bisa menyelesaikan pembiayaan atau melunasi pembiayaan. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.<sup>11</sup></p> <p>Menjelaskan mengenai implementasi analisis 5C dalam mengurangi pembiayaan macet, dengan menggunakan metode deskriptif dan metode analisis. Hasil penelitiannya yaitu dalam memberikan pembiayaan BMT Bahtera Pekalongan menerapkan prinsip C, selain itu BMT Bahtera Pekalongan memastikan dan yakin tempat tinggal calon debitur adalah tetap. Keyakinan ini dapat diperoleh dengan melihat kepemilikan surat-surat calon debitur, seperti KTP, kwitansi pembayaran PLN, PDAM, karena jika terjadi pembiayaan bermasalah pihak BMT Bahtera bisa melakukan penagihan kerumah debitur, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.<sup>12</sup></p>	<p>- Lokasinya berbeda</p> <p>- Yodhana riska sitadevi membahas mengenai implementasi analisis 5C dalam mengurangi pembiayaan macet</p> <p>- Sedangkan peneliti membahas prosedur-prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah.</p>
<p>Fatekhatur Rizkiyah Strategi BMT</p>	<p>Strategi menangani pembiayaan bermasalah dengan menggunakan metode analisis data deskriptif. Hasil</p>	<p>- Lokasinya berbeda</p> <p>- Fatekhatur R membahas tentang strategi</p>

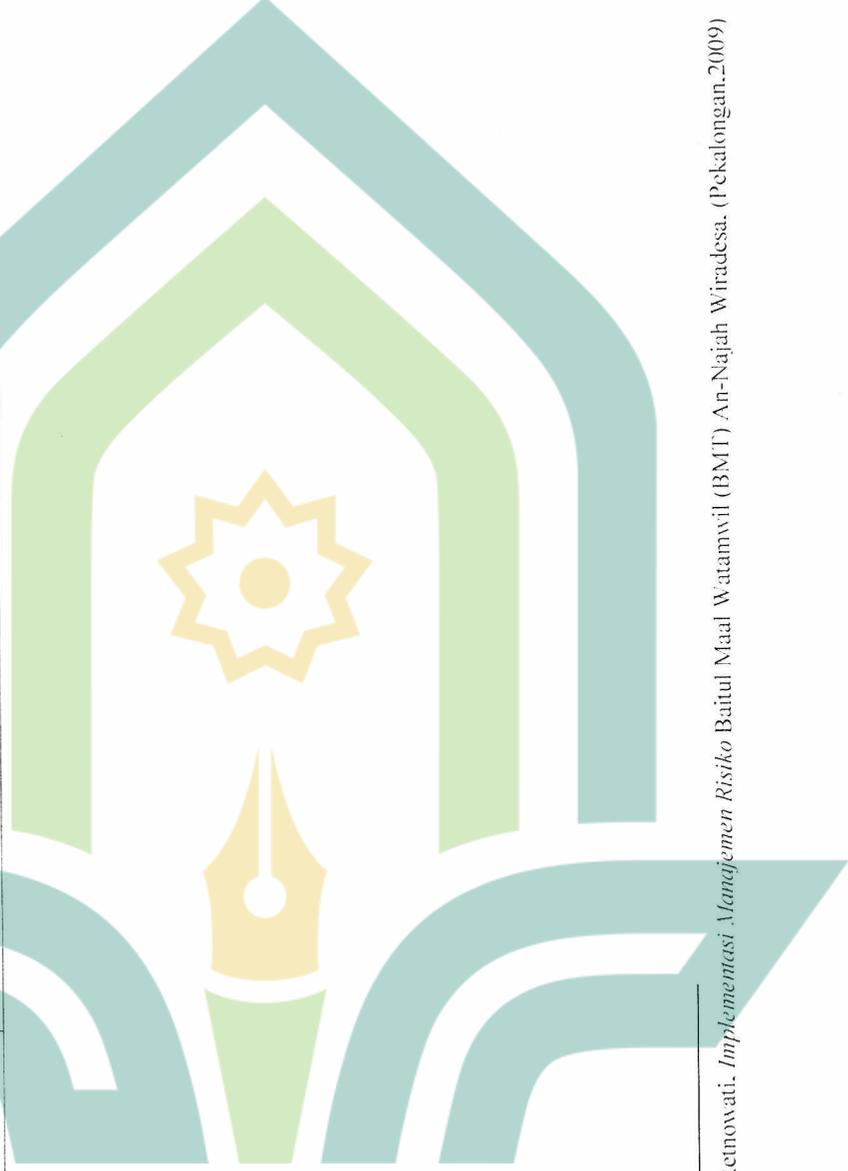
<sup>11</sup>Mughni, *Kebijakan Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Studi Kasus di BVI Syariah*, (Pekalongan: STAIN, 2006)

<sup>12</sup>Yodhana Riska Sitadevi, *Implementasi Analisis 5C Dalam Mengurangi Pembiayaan Macet di BMT Bahtera Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN, 2010)

Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
Al-Amien Kedungwuni Dalam menangani Pembiayaan Bermasalah (2008)	penelitiannya menyimpulkan bahwa penanganan pembiayaan bermasalah melalui tindakan-tindakan sebagai berikut : melakukan kunjungan terhadap anggota. memberi surat pemberitahuan. memberi surat teguran. memberi keringanan. dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. <sup>13</sup>	penganganan pembiayaan bermasalah - Sedangkan peneliti membahas prosedur-prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah.
Dian Retnowati Implementasi Manajemen Risiko Baitul Maal Watamwil (BMT) An-Najah Wiradesa (2009)	Implementasi manajemen risiko, menggunakan metode deduktif dan induktif. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa menangani pembiayaan macet dilakukan dengan cara: a) Rescheduling yaitu menjadi kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran. b) Reconditioning yaitu memperkecil margin keuntungan atau bagi hasil usaha. Apabila dalam proses penanganan pembiayaan di atas nasabah belum juga memenuhi kewajibannya, maka nasabah harus menyerahkan dengan sukarela jaminannya kepada pihak BMT An Najah. Walaupun dengan terpaksa	- Lokasinya berbeda - Metodenya berbeda - Dian Retnowati membahas implementasi manajemen risiko yang menyimpulkan cara menangani pembiayaan macet - Sedangkan peneliti membahas prosedur-prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah.

<sup>13</sup> Fatmehatnur Rizkiyah, *Strategi BMT AL-Amien Kedungwuni Dalam menangani Pembiayaan Bermasalah*. (Pekalongan: STAIN, 2008)

Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
	harus dilakukan dengan penyitaan, maka penyitaan dilakukan kepada nasabah yang memang nakal dan tidak mengembalikan pembiayaan. dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. <sup>14</sup>	



<sup>14</sup>Dian Retnowati. *Implementasi Manajemen Risiko Baitul Maal Watamwil (BMT) An-Najjah Wiradesa*. (Pekalongan.2009)

## F. Metode Penelitian

### 1. Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi yang ditemukan di lapangan tentang peran jaminan dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang.

b. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan yang dapat ditarik kesimpulan berupa uraian mengenai prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan penelitian.<sup>15</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah. Adapun lokasi penelitian KJKS BTM Pemalang yang bertempat di Jl. Budi Utomo No.723 A Randudongkal-Pemalang.

---

<sup>15</sup>Winarna Surahmad. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Transito, 1997. hlm.32.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang menggunakan data langsung pada subjek dengan sumber informasi<sup>16</sup>. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara yang berkaitan dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>17</sup>

Diperoleh dari penelitian, yang berwujud data komunikasi atau laporan yang telah ada.

### 4. Metode Pengumpul Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>18</sup>

Untuk mendapatkan informasi mengenai penyelesaian permasalahan pada pembiayaan bermasalah di KJKS BTM

<sup>16</sup>Anwar, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, hlm. 91.

<sup>17</sup>Nur Indrianto Bambang Supomo "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen". Yogyakarta: BPF, 1999, cet I, hlm. 147.

<sup>18</sup>Sutrino Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UEM, 1997, hlm. 39.

Pemalang maka penulis mewawancarai Bapak Agus niti arta manager cabang dan bagian pembiayaan di KJKS BTM Pemalang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip dan buku-buku tentang pendapat teori yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.<sup>19</sup> Dalam hal ini data yang diambil penulis berupa bahan pustaka seperti kutipan, buku-buku, artikel, majalah dan arsip-arsip tentang penyelesaian permasalahan pada pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang

5. Metode Analisis data

Metode penelitian yang digunakan oleh penyusun adalah penelitian yang bersifat deskripsi-analisis yaitu penelitian yang menggambarkan permasalahan yang ada di KJKS BTM Pemalang dan selanjutnya menganalisisnya berdasarkan data-data dari hasil penelitian dan literatur yang dianggap relevan serta berfungsi untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini.

**G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini akan diurut secara sistematis dalam beberapa bab (bab satu sampai bab lima). Keseluruhan bab yang ada dirancang supaya dapat menggambarkan secara menyeluruh alur

---

<sup>19</sup>Mohammad Nazir, *metode penelitian*, jakarta : Ghalia Indonesia, 1998.hlm.12.

pikiran dan seluruh proses penelitian. Pembahasan yang akan dibahas pada masing-masing bab adalah :

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, akan membahas pembiayaan dan pembiayaan bermasalah dalam operasional Bank Syariah secara teoritis. Pembahasan secara teoritis ini ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang penyelesaian pembiayaan bermasalah antara tekstual dan konseptual. Pembahasan yang ada di bab dua ini penting untuk pijakan pembahasan yang ada di bab empat nantinya.

Bab ketiga, memuat tinjauan khusus tentang deskripsi wilayah penelitian. Profil obyek penelitian ini di bahas pada bab ketiga ini adalah untuk menggambarkan obyek penelitian kepada pembaca dan agar memudahkan peneliti berikutnya untuk melanjutkan penelitian di objek penelitian yang sama ataupun sebagai bahan perbandingan nantinya. Pada bab ini akan dibahas tentang apa latar belakang kemunculan KJKS BTM Pematang, visi dan misi KJKS BTM Pematang dan akan mengkaji operasional KJKS BTM Pematang pada pembiayaan dalam dataran praktis.

Bab keempat, bab ini merupakan bab yang berisi pengolahan data-data lapangan yang merupakan hasil penelitian tentang penyelesaian

pembiayaan bermasalah. Data-data ini juga akan memuat prosedur-prosedur yang dilakukan oleh KJKS BTM Pemalang dalam menyelesaikan permasalahan pembiayaan bermasalah, sebelum menganalisis penyelesaian masalah pembiayaan, penyusun akan mengurai terlebih dahulu klasifikasi-klasifikasi yang termasuk pembiayaan bermasalah, di akhir bab ini akan dianalisis bagaimana penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang yang akan mendapatkan kesimpulan nantinya sebagai isi dari bab kelima.

Bab kelima, bab ini merupakan bab terakhir yang memuat simpulan, penutup, saran-saran baik berupa kritik maupun masukan-masukan yang berdasarkan apa yang telah dimati oleh peneliti selama melakukan penelitian ini.



## BAB V PENUTUP



### A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya dan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang penyelesaian pembiayaan bermasalah terdapat di KJKS BTM Pemalang adalah sebagai berikut :

1. Prosedur yang digunakan dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang

a. Faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang adalah :

- 1) Faktor internal yaitu dari pihak KJKS BTM Pemalang
- 2) Faktor eksternal yaitu dari nasabah dan kondisi lingkungan

b. Penyelamatan pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang

Ada 2 cara yaitu :

- 1) Untuk nasabah yang potensial KJKS BTM Pemalang menetapkan strategi penyelamatan dengan cara R3 yaitu : *Rescheduling* (penjadwalan kembali), *Reconditioning* (persyaratan kembali), *Restructuring* (penataan kembali)
- 2) Untuk nasabah yang non potensial KJKS BTM Pemalang menetapkan strategi penyelamatan dengan cara :

- **Bawah Tangan**

Upaya ini dilakukan apabila nasabah (debitur) sudah tidak mampu membayar angsuran pembiayaan

- **Penjualan Lelang**

Penjualan lelang tersebut dilakukan dengan cara paksa dikarenakan nasabah hilang atau kabur

- 3) Adapun prosedur yang dilakukan oleh KJKS BTM Pemalang adalah melalui tahapan-tahapan pendekatan kekeluargaan, seperti pemberitahuan melalui telepon, kunjungan dan surat peingatan 1-3 dan pendekatan lelang jaminan.

## 2. Hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BTM Pemalang

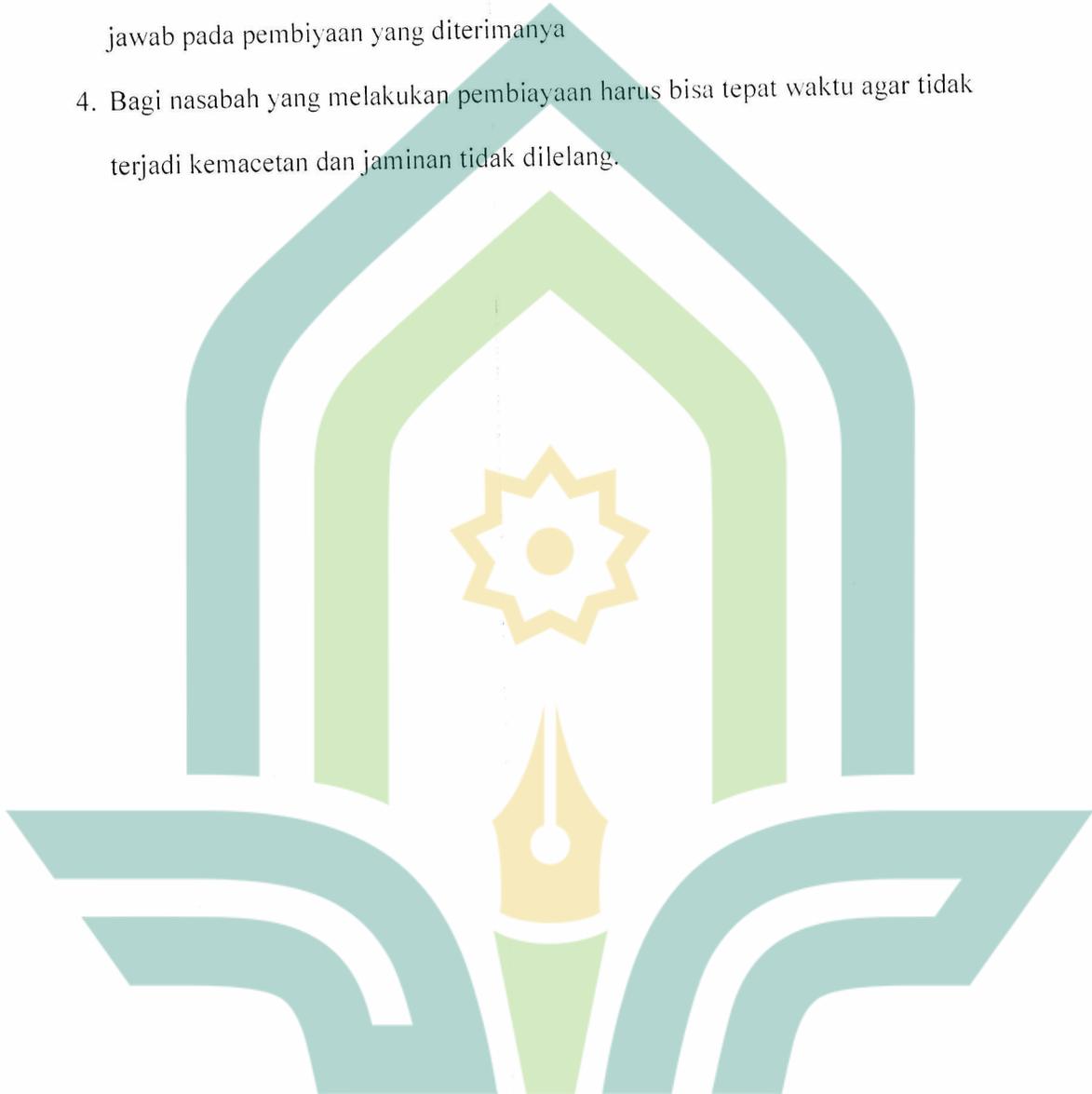
Hambatan yang ditemui oleh KJKS BTM Pemalang yaitu : debitur tidak mau menyerahkan barang jaminan, objek jaminan tidak ada dan debitur melarikan diri.

## **B. Saran – Saran**

Berdasarkan kesimpulan, penulis sedikit memberikan saran – saran yang membangun bagi kemajuan bersama baik masyarakat pengguna dana pembiayaan dan pengelola KJKS BTM Pemalang antara lain sebagai berikut :

1. Bagi KJKS BTM Pemalang harus bisa lebih teliti dalam memberikan pembiayaan pada nasabah agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah.

2. Bagi KJKS BTM Pemalang harus lebih cermat lagi dalam menganalisis permohonan pembiayaan agar mengetahui apakah calon nasabah layak dan tidaknya dalam pemberian pembiayaan.
3. Bagi nasabah yang menggunakan pembiayaan hendaknya lebih bertanggung jawab pada pembiayaan yang diterimanya
4. Bagi nasabah yang melakukan pembiayaan harus bisa tepat waktu agar tidak terjadi kemacetan dan jaminan tidak dilelang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 1998. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, Cet Ke-1
- Budi, Untung. 2006. *Kredit Perkoperasian di Indonesia*, Yogyakarta :Andi Yogyakarta
- Buku LPJ RAT II Tahun 2015 KJKS BTM Pemasang
- Data KJKS BTM Pemasang
- Dian Retnowati, *Implementasi Manajemen Risiko Baitul Maal Watamwil (BMT) An-Najah Wiradesa*, (Pekalongan,2009)
- Fathekhatur Rizkiyah. *Strategi BMT Al-Amien Kedungwuni Dalam menangani Pembiayaan Bermasalah*, (Pekalongan: STAIN,2008)
- Hadi, Sutrinno. 1997. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UEM
- Hassan Shadily. 1982. *Ensiklopedi Indonesia 3*, Jakarta : Ichtiar Van Hoeve
- Hermansyah. 2005. *Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta : Kencana
- , 2005. *Hukum Perkoperasian Nasional Indonesia*, Jakarta: Kencana
- Himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) Bekerjasama dengan Bank Indonesia*, cet 1, 2001
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta : Kencana
- Mardalis. 1989. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Muchdarsyah, Sinungan. 2000. *Strategi Manajemen Bank*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Mughni, *Kebijakan Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Studi Kasus di BNI Syariah*, (Pekalongan: STAIN, 2006)

Muhammad, 2002. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: AMP YKPN

Nazir, Mohammad, 1998. *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia

Nur Indrianto Bambang Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE

Pudjo Teguh Mulyono, 1996. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*, Jakarta : BPFE Yogyakarta

Rahman, Hasanudin, 1998. *Aspek-Aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan di Indonesia* (Panduan Dasar Legal Officer), Bandung: PT Citra Aditya Bakti

Rahmawan, Ivan A, 2005. *Kamus Istilah Akuntansi Syariah Cet. Ke-Yogyakarta*: Pilar Media,

Ridwan Muhammad, 2004. *Manajemen Baitul Mal Wattamwil*, Yogyakarta : UII Pres

Shulachudin, *Pembiayaan Permasalahan atau Non Performing Loan/NPL di Bank Syariah Mandiri*, (Pekalongan: STAIN, 2007)

Untung, Budi, 2000. *Kredit Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Andi

Usanti, P Trisadini., Abd Shomad, 2013 *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Wijaya, Denda, 2001. *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia

Surahmad, Winarma, 1997. *Dasar dan Teknik Research*, Bandung: Transito

Sitadevi, Yodhana Riska, *Implementasi Analisis 5C Dalam Mengurangi Pembiayaan Macet di BMT Bahtera Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN, 2010)

Arifin, Zainul 2005. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet

### **Wawancara**

Wawancara dengan Bpk. Agus Bagian Marketing KJKS BTM Pemalang pada hari Senin tanggal 30 April 2016

Wawancara dengan Bpk. Teguh Niti Arta, Pada Tanggal 30 April 2016

Wawancara dengan Dina Syarifah Bagian *Costumer Service*, Pada Tanggal 27 Maret 2016

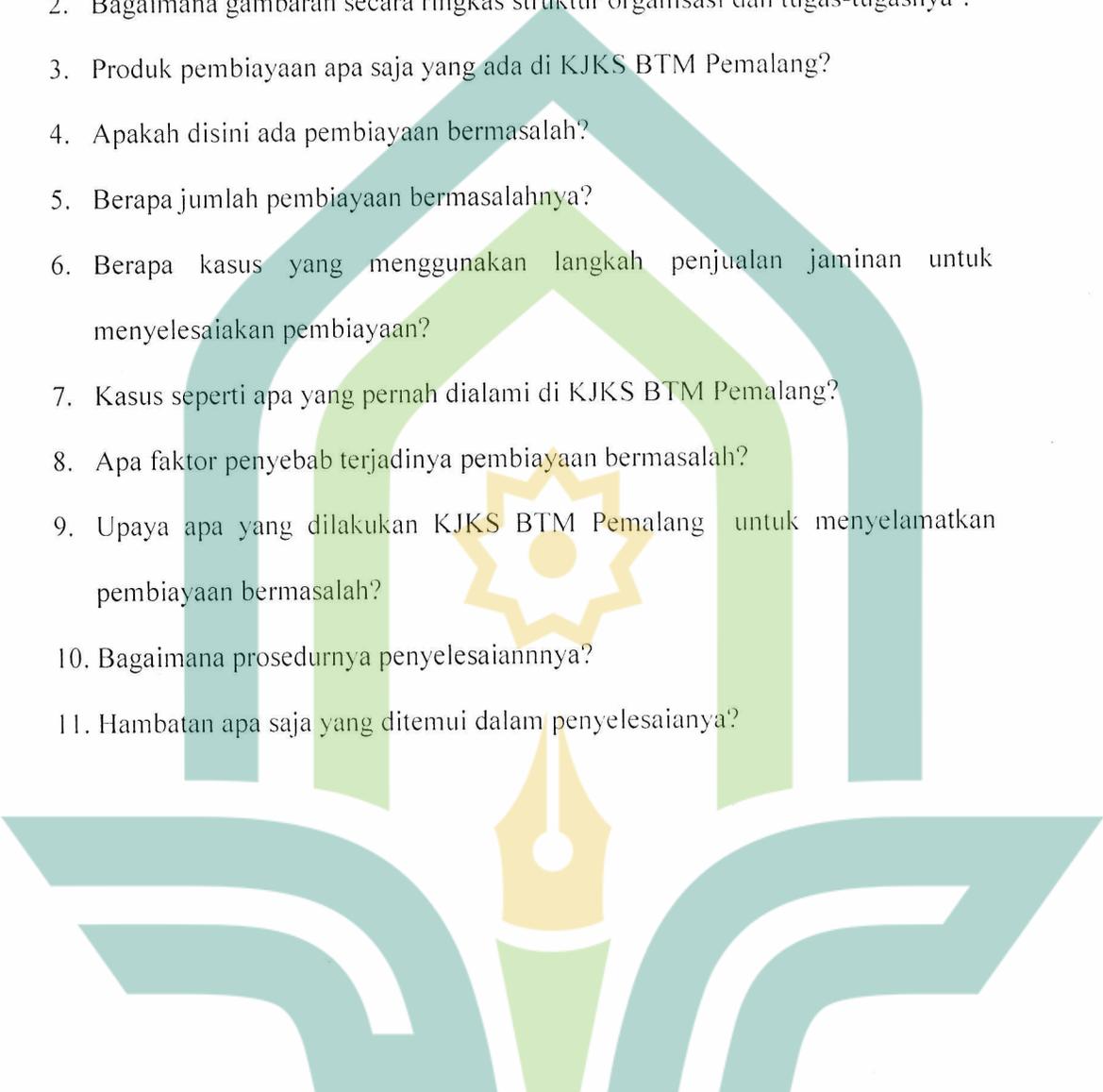
### **Jurnal**

Yohanes Benny Apriyanto, *Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada BANK DKI Jakarta Cabang Solo Melalui Jalur Non Litigasi*, (Yogyakarta: UNIVERSITAS ATMA JAYA, 2015)

Anindita Pramesti, *Pelaksanaan Penyelesaian Kredit Macet Secara Non Litigasi*, (Mataram : UNIVERSITAS MATARAM, 2015)



## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apa sejarah berdirinya KJKS BTM Pemalang ?
  2. Bagaimana gambaran secara ringkas struktur organisasi dan tugas-tugasnya ?
  3. Produk pembiayaan apa saja yang ada di KJKS BTM Pemalang?
  4. Apakah disini ada pembiayaan bermasalah?
  5. Berapa jumlah pembiayaan bermasalahnya?
  6. Berapa kasus yang menggunakan langkah penjualan jaminan untuk menyelesaikan pembiayaan?
  7. Kasus seperti apa yang pernah dialami di KJKS BTM Pemalang?
  8. Apa faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah?
  9. Upaya apa yang dilakukan KJKS BTM Pemalang untuk menyelamatkan pembiayaan bermasalah?
  10. Bagaimana prosedurnya penyelesaiannya?
  11. Hambatan apa saja yang ditemui dalam penyelesaiannya?
- 

**FORM CEKLISH**

Tanggal :

Nama : .....

Alamat : .....

Plafond : .....

Peruntukan : .....

**Kelengkapan Data :**

- FC KTP Pemohon
- FC KTP Ahli Waris
- FC KK
- FC BPKB/Sertipikat/SK
- FC STNK
- FC Pajak PBB
- FC Rekening Listrik
- FC Kwitansi Jual Beli
- SURVEY

\*coret yg tdk perlu

Adm PYD



MP



AO



Memo :

.....  
.....  
.....  
.....



# KJK SYARIAH BTM PEMALANG

Jl. Budi Utomo No. 404 Randudongkal - Pemalang, Telp & 0284 584348

## FORMULIR APLIKASI PEMBIAYAAN

Kategori : NASABAH LAMA  
Tanggal :

### DATA PEMOHON

Nama Pemohon : .....  
Alamat : .....  
Pekerjaan : .....  
Nama istri/ suami : .....  
Pekerjaan : .....  
Jumlah permohonan : .....  
Jangka waktu : .....  
Tujuan penggunaan : .....  
No. Telp : .....

### DATA PEMBIAYAAN SEBELUMNYA

Jenis pembiayaan : .....  
Plafond terakhir : .....  
Bagi Hasil/ MU/ Sewa : .....  
Jangka waktu : .....  
Kriteria angsuran : .....

### Jaminan yang diserahkan dan nilai taksasi:

Jaminan : .....  
Nilai : .....  
Referensi : .....

Keterangan dokumen:

Slip pelunasan terakhir     Fotokopi KTP/SIM     Fotokopi Jaminan

Tanda tangan Ahli Waris

Tanda tangan Pemohon

\_\_\_\_\_  
Nama Jelas

\_\_\_\_\_  
Nama Jelas